

**HUBUNGAN KADAR KALIUM SERUM DENGAN KEKUATAN
MOTORIK PADA PASIEN PERIODIK PARALISIS
DI RSUP DR. M. DJAMIL PADANG**



Pembimbing 1 : dr. Restu Susanti, Sp.S, M.Biomed

Pembimbing 2 : dr. Novita Ariani, Sp.(Onk) Rad

FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG

2018

ABSTRACT
THE RELATION BETWEEN SERUM POTASSIUM LEVEL
AND MOTORIC STRENGTH IN PERIODIC PARALYSIS
PATIENTS AT RSUP DR M DJAMIL PADANG

By
Muhammad Ramzi

Periodic paralysis is an ion channelopathies that causes skeletal muscle weakness, both focal and general. Periodic paralysis is related to serum potassium levels. When an attack arises, it can cause muscle weakness which can be assessed using the classification of the patient's ability to contract the skeletal muscle against the resistance provided by the examiner. Related research has not yet been discussed about the relationship of serum potassium levels with motoric strength in periodic paralysis patients at RSUP DR M Djamil Padang.

This study is an analytical study with a cross-sectional design, and with a retrospective approach using the method by looking at the medical records of patients with periodic paralysis diagnoses. Medical records of patients taken from January 2015 to December 2016, obtained 38 samples. The data was processed to obtain distribution and to determine the relationship of serum potassium levels with motor strength using Kruskal Wallis.

The results of this study obtained $p = 0.831$ ($p > 0.05$), so there was no significant difference between serum potassium levels and motoric strength.

It can be concluded that there is no correlation between serum potassium levels and motoric strength in periodic paralysis patients at RSUP DR M Djamil Padang.

Keywords: potassium, motoric strength, periodic paralysis

ABSTRAK
HUBUNGAN KADAR KALIUM SERUM DENGAN KEKUATAN
MOTORIK PADA PASIEN PERIODIK PARALISIS
DI RSUP DR. M. DJAMIL PADANG

Oleh
Muhammad Ramzi

Periodik paralisis adalah suatu gangguan kanal ion yang menyebabkan terjadinya kelemahan otot rangka, baik fokal maupun umum. Periodik paralisis berhubungan dengan kadar kalium dalam serum. Pada saat timbul serangan dapat menyebabkan kelemahan otot yang dapat dinilai menggunakan klasifikasi kemampuan pasien untuk mengontraksikan otot rangka melawan tahanan yang diberikan oleh pemeriksa. Penelitian terkait belum ada yang membahas tentang hubungan kadar kalium serum dengan kekuatan motorik pada pasien periodik paralisis di RSUP DR M Djamil Padang.

Penelitian ini merupakan penelitian analitik dengan desain *cross-sectional*, serta dengan pendekatan retrospektif menggunakan cara dengan melihat rekam medis pasien yang terdiagnosis periodik paralisis. Rekam medis pasien yang diambil dari Januari 2015–Desember 2016, didapatkan 38 sampel. Data diolah untuk mendapatkan distribusi dan untuk mengetahui hubungan kadar kalium serum dengan kekuatan motorik menggunakan Uji Kruskal Wallis.

Hasil penelitian ini didapatkan $p = 0,831$ ($p > 0,05$), sehingga tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kadar kalium serum dengan kekuatan motorik.

Dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan kadar kalium serum dengan kekuatan motorik pada pasien periodik paralisis di RSUP DR M Djamil Padang.

Kata kunci : kalium, kekuatan motorik, periodik paralisis